

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI DAN
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI PADA
KKP DRS. H.M AMAN SYAFEL, MM PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**



Diajukan Oleh:

TRI ANDRIYANI

NPM. 19.01.12.0525

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

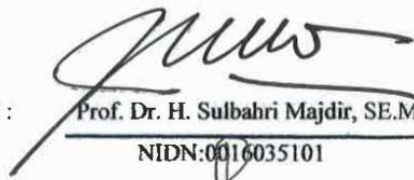
2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tri Andriyani
Nomor Pokok/NPM : 1901120525
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Sastra I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH MODERNISASI SISTEM
ADMINISTRASI DAN SANKSI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KKP DRS. H.M AMAN SYAFEL,MM

Pembimbing Skripsi

Tanggal 18/4/23 Pembimbing I: 
Prof. Dr. H. Sulbahri Majdir, SE.MM
NIDN: 0016035101

Tanggal 18/4/23 Pembimbing II: 
Sahila, SE.,MM
NIDN: 0221076502



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Tanggal: 18/4/23.....



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal: 03/05/2023

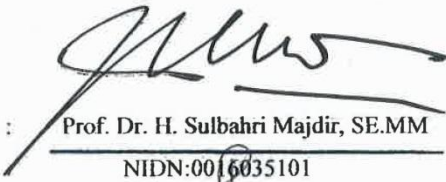
Meti Zuliyana, S.E.M.Si., Ak.CA., CSRS
NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tri Andriyani
Nomor Pokok/NPM : 1901120525
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Sastra 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH MODERNISASI SISTEM
ADMINISTRASI DAN SANKSI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KKP DRS. H.M AMAN SYAFEI,MM

Pembimbing Skripsi

Tanggal 10/4/23 Ketua Penguji I : 
Prof. Dr. H. Sulbahri Majdir, SE.MM
NIDN:0016035101

Tanggal 10/4/23 Penguji I : 
Sahila, SE.,MM
NIDN: 0221076502

Tanggal 17/4/23 Penguji II : 
Dimas Pratama Putra, SE., Ak.M.Si
NIDN: 0219049101

202/PS/DFE/23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Tanggal: 28/4/23



Dr. Misy. Mikial, SE, M.Si.Ak.CA.CSRS

NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal: 03/05/2023



Meti Zuliyana, S.E.M.Si., Ak.CA., CSRS

NIDN : 0205056701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

-Q.S Al-Baqarah 286-

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

-Q.S Ar-Rad 19-

Kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta dan kusayangi*
- ❖ Suadara perempuanku yang tersayang*
- ❖ Sahabatku yang saling mendukung*
- ❖ Kekasihku tercinta*
- ❖ Kampus Biruku yang kubanggakan*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Andriyani

NPM : 19.01.12.0525

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Maret 2023

Penulis,



Tri Andriyani

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
ABSTRAK	XIII
ABSTRAK	XIV
RIWAYAT HIDUP.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademik	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teoritis	8
2.1.1 Pengertian pajak	8
2.1.2 Subjek Pajak	13
2.1.3 Objek Pajak	14
2.1.4 Reformasi Perpajakan.....	15
2.1.5 Mordernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	17

2.1.6 Sanksi Perpajakan.....	20
2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak	21
2.2 Penelitian Yang Lain Relevan	22
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Tempat Penelitian	26
3.1.2 Waktu Penelitian	26
3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.2.1 Sumber Data	26
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	27
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.3.3 Sampling.....	28
3.4 Rancangan Penelitian.....	29
3.5 Variabel Dan Definisi Oprasional.....	29
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Uji Normalis	33
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.7.3 Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Kantor Konsultan Pajak DRS. H. M. Aman Syafei, MM .41	
4.1.2 Visi Dan Misi Kantor Konsultan Pajak Drs. H. M. Aman Syafei, MM.....	45

4.1.3 Struktur Organisasi.....	47
4.1.4 Uraian Tugas	48
4.1.5 Uji Instrumen.....	50
4.1.6 Uji Normalitas	56
4.1.7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.8 Analisis Regresi Berganda	61
4.1.9 Pengujian Hipotesis	62
4.1.10 Koefisien Korelasi	65
4.1.11 Koefisien Determinasi	66
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Analisis Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	66
4.2.2 Analisis Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	67
4.2.3 Analisis Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

ABSTRAK

TRI ANDRIYANI. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang. (Dibarah bimbingan Pembimbing Skripsi I Bpk Prof. Dr. H. Sulbahri Majdir, SE.MM dan Pembimbing Skripsi II Ibu Sahila, SE.,MM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independent yaitu modernisasi system administrasi dan sanksi perpajakan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan data perimer melalui penyebaran kuesioner kepada responden di KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang. Metode pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan tehnik sampling jenuh dengan responden sebanyak 36 wajib pajak orang pribadi dan data diproses melalui program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa adanya pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada variabel modernisasi sistem administrasi dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,000 < 0,5$), pada variabel sanksi perpajakan dengan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ ($0,000 < 0,5$). Secara simultan terdapat hasil yang silmultan terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar ($0.000 < 0.05$) antara variabel modernisasi sistem administrasi dan sanksi perpajakan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak .

Kata Kunci : Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan

ABSTRAK

TRI ANDRIYANI. The Effect of Modernization of the Administrative System and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance at KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang. (Under the guidance of Thesis Supervisor I Mr. Prof. Dr. H. Sulbahri Majdir, SE.MM and Thesis Advisor II Mrs. Sahila, SE., MM).

This study aims to determine the effect of the independent variable, namely the modernization of the administrative system and tax sanctions on the dependent variable, namely taxpayer compliance. This study used primary data by distributing questionnaires to respondents at KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang. The decision-making method was carried out using a saturated sampling technique with 36 individual taxpayers as respondents and the data was processed through the SPSS version 25 program.

Based on the results of partial hypothesis testing, it is known that there is positive effect on taxpayer compliance in the administration system modernization variable with a t count $<$ t table ($0.000 < 0.5$), in the taxation sanctions variable with a t count $<$ t table ($0.000 < 0.5$). Simultaneously there is a simultaneous result that there is a significant effect that is equal to ($0.000 < 0.05$) between the variables of modernization of the administrative system and tax sanctions on the variable of taxpayer compliance.

Keywords: Tax Administration System Modernization, Tax Sanctions

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan/penerimaan pada suatu negara, yang diharapkan dapat menjadi negara yang mandiri untuk melakukan pembiayaan pembangunan. Mengingat pentingnya peran pajak dalam rangka peningkatan pembangunan dalam suatu negara, maka perlu sekali kesadaran dan kepatuhan para wajib pajak untuk membayar pajak mereka sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku. Semakin patuh wajib pajak dalam membayar pajaknya, maka semakin besar pula penerimaan pajak suatu negara yang pada akhirnya akan berdampak pada semakin meningkatnya pembangunan di suatu negara.

Menurut Adriani dalam Sukrisno Agoes (2013:6) yaitu: pajak ialah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi-kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan tujuannya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah.

Berdasarkan definisi tersebut bisa dikatakan bahwa pajak tidak hanya digunakan untuk membiaya tugas-tugas dan aktivitas kenegaraan pemerintah melainkan juga digunakan untuk membayar pengeluaran umum yang mempunyai kaitan langsung dengan masyarakat seperti penyediaan fasilitas umum.

Usaha untuk meningkatkan penerimaan negara disektor pajak mempunyai kendala diantaranya tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah, sehingga wajib pajak berusaha membayar kewajiban pajaknya lebih kecil dari yang seharusnya dan juga masih banyak wajib pajak yang tidak melaporkan dan membayar pajaknya. Kepatuhan wajib pajak dapat di perngaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar wajib pajak yang menjadi faktor dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Vina Amalia (2021:2) menyatakan bahwa salah satu sarana yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu dengan modernisasi sistem administrasi perpajakan dan adanya sanksi perpajakan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya modernisasi pada sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan, perpajakan di Indonesia diharapkan akan mengalami peningkatan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dengan teknologi internet yang semakin maju pada era globalisasi saat ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan informasi. Kemajuan terhadap teknologi tersebut membuat Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan modernisasi pajak dengan memanfaatkan teknologi. Pembaharuan sistem perpajakan berdampak pada penerapan teknologi informasi dalam sistem pelayanan pajak. Untuk sistem elektronik administrasi perpajakan tersebut adalah melalui penerapan *e-system* dengan dibukanya fasilitas *e-filing* (penerimaan SPT secara online), *e-SPT* (Penyerahan SPT dalam media digital), *e-Billing* (pembayaran pajak secara online), dan *e-registration* (pembuatan NPWP secara online).

Rendahnya sanksi perpajakan akan mengancam kepatuhan pajak karena wajib pajak akan menuntut layanan pajak yang maksimal jika mereka sudah

membayar pajak dengan baik. Sanksi perpajakan merupakan pemberian sanksi bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan salah satunya yaitu Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan (UU KUP). Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya.

Penerapan sanksi perpajakan baik administrasi (denda, bunga dan kenaikan) dan pidana (kurungan atau penjara) mendorong kepatuhan wajib pajak. Namun penerapan sanksi harus konsisten dan berlaku terhadap semua wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Persepsi wajib pajak bahwa uang pajak digunakan oleh Pemerintah secara transparan dan akuntabilitas mendorong kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak memenuhi kewajiban pembayaran pajak apabila uang pajak nantinya diperuntukkan untuk membiayai pemerintahan yang baik (*good governance*) serta pembangunan nasional. Penerapan perlakuan perpajakan yang adil terhadap wajib pajak mendorong kepatuhan wajib pajak karena hal tersebut menciptakan persaingan yang sehat dalam dunia usaha. Sebaliknya perlakuan perpajakan yang diskriminasi justru mengakibatkan rendahnya kepatuhan wajib pajak.

Pada penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai kepatuhan wajib pajak dan faktor yang mempengaruhinya. Dalam jurnal (Muhammad Imam Zuhdi dkk, 2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi di KPP Pratama Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak karena dapat mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak selain itu juga sistem yang modern dapat menghemat waktu wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak karena dengan adanya sanksi perpajakan yang dilakukan maka masyarakat dapat lebih mematuhi dan tidak melanggar peraturan yang telah diterapkan. Sehingga jika sanksi pajak dilakukan dengan semakin baik secara tegas dan disiplin maka akan semakin berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Tabel 1.1

Pencapaian Penerimaan Pajak tahun 2017-2021

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
2017	Rp 1.283,57	Rp1.151,03	89,67
2018	Rp 1.424,00	Rp1.315,51	92,38
2019	Rp 1.557,56	Rp1.332,68	85,56
2020	Rp 1.198,82	Rp1.069,98	89,25
2021	Rp 1.229,60	Rp1.227,50	99,83

Sumber : Data Diolah Dari Laporan Kinerja DJP Tahun 2017-2021

Dari tabel pencapaian penerimaan pajak diatas dapat dilihat bahwa penerimaan pajak dari tahun ke tahun belum stabil dan belum memenuhi target yang seharusnya di capai dalam penerimaan pajak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya.

Di Kantor Konsultan Pajak Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang terdapat beberapa fenomena yang menyebabkan wajib pajak menunda atau tidak membayarkan pajaknya yaitu masih adanya wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran pajak dikarenakan kepengurusan dalam administrasi yang memakan waktu dan juga sanksi pajak yang diterapkan masih banyak wajib pajak yang melanggar hal tersebut. Hambatan lain yang dialami oleh KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang yaitu aspek teknologi dalam hal teknis dengan terjadinya gangguan pada sistem ataupun jaringan sistem yang mengakibatkan data wajib pajak tidak dapat di akses dan di proses sehingga mempengaruhi dalam pelayanan terpadu yang melayani wajib pajak. Hal tersebut mengakibatkan wajib pajak enggan membayar pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas maka permasalahan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang
2. Bagaimana pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang.
3. Bagaimana pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Modernisasi Sistem Administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi akademik diantaranya :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan penulis pengaruh dari Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di KKP Drs. H. M. Aman Syafei, MM Palembang.

2. Bagi Universitas Tridinanti Palembang

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang baik dan benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh modernisasi system administrasi dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem Administrasi yang lebih maju guna mempermudah wajib pajak dalam membayarkan pajaknya dan dapat mempertegas sanksi yang akan dikenakan kepada wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2013). **Akuntansi Perpajakan**. Jakarta.
- Alverina, E. C. (2020). **Perngaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**. Yogyakarta.
- Amalia, V., & Widyanti, D. (2021). **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi, Sosialisasi, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, X, 1-22.
- Andry, & Sandra, A. (2017). **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di ITC Cempaka Mas Jakarta**. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(2).
- Fakultas Ekonomi. 2021. **Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir**. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti. Palembang
- Fitriandi, P., Aryanto, Y., & Priyono, A. P. (2014). **Komplikasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiatmoko, G. (2020). **Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusutan Persamaan Allometrik Kenari Muda (Canarium Indicum L))**. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 334-342.
- Ningsih, N. (2022). **Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pramata Kolaka**. Kolaka.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-885/KMK.03/2016 Tentang Pembentukan Tim Reformasi Perpajakan (Tim Reformasi), Diakses dari www.pajak.go.id
- Putra, K. P. (2020). **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Palembang Ilir Timur**. Palembang.
- Pratiwi, P. A., & Supadmi, N. L. (2016, April). **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak**. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15, 27-54.
- Suharyadi, & Purwanto S.K. (2013). **STATISTIKA: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern, Edisi 2**. Jakarta: Salemba empat.
- Tuzzulfa, R. (2018). **Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi**. Jambi.

Zuhdi, M. I., Suryadi, D., & Yuniarti. (2019). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bandung X*. Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi, 3(1), 116-135.